

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia tengah menghadapi tantangan besar dalam dunia pasar modal di tahun 2020 sampai saat ini. Masalah persaingan bisnis juga berkaitan dengan merabak wabah Covid 19 yang masuk ke Indonesia pada awal 2020. Ketika masa pandemi terjadi pembatasan aktifitas dan perubahan perilaku bekerja diseluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga membatasi aktifitas operasional yang dijalankan pada umumnya perusahaan di Bursa Efek Indonesia(Iqbal & Patrisia, 2021).

Pembatasan kegiatan dimasa pandemic mengakibatkan sebagian besar perusahaan di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan kinerja, hal tersebut terjadinya karena rendahnya nilai penjualan serta melemahnya volume transaksi di lantai bursa. Belum adanya vaksin yang dapat menyembuhkan manusia dari virus Covid 19 menciptakan sentimen negatif dari pelaku pasar akibatnya secara keseluruhan perusahaan perusahaan di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan nilai perusahaan yang dapat diamati dari *price to book value* yang dimiliki setiap perusahaan. "PBV adalah perbandingan harga saham dengan nilai buku suatu perusahaan, dimana nilai buku perusahaan adalah perbandingan antara total modal saham dengan saham beredar perusahaan. PBV juga menunjukkan seberapa baik bisnis mampu menghasilkan nilai perusahaan dalam kaitannya dengan jumlah modal yang dikeluarkan. Rasio PBV yang lebih tinggi berarti perusahaan telah berhasil menciptakan nilai bagi pemegang saham.

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar yang mampu memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimum jika harga saham meningkat. Semakin tinggi harga pasar saham maka semakin tinggi nilai perusahaan, semakin terjamin kesejahteraan dan kemakmuran para pemegang saham, sehingga semakin banyak investor yang akan bersedia menginvestasikan uangnya di perusahaan. Nilai perusahaan merujuk pada persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, karena menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Investasi et al., 2019). Fenomena yang terjadi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. 1
PBV Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI tahun 2018-2022

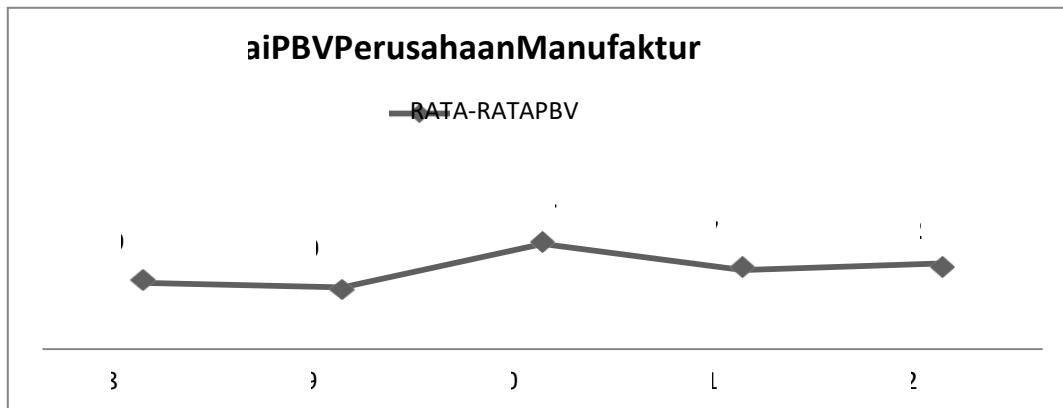
No	Nama Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022
1	Astra Internasional Tbk	1.91	1.50	1.24	1.07	1.12
2	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	6.11	5.06	4.58	3.88	3.20
3	Delta Jakarta Tbk	3.43	4.49	3.45	2.96	3.01
4	Darya Varia Laboratoria Tbk	1.81	1.93	2.04	2.23	2.51
5	Ekadharma Internasional Tbk	0.16	0.18	0.18	0.20	0.32
6	H.M Sampoerna Tbk	2.20	6.85	5.79	3.85	4.91
7	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	5.37	4.88	2.22	1.85	2.75
8	Champion Pacific Indonesia Tbk	0.77	0.62	0.58	0.62	0.87
9	Impack Pratama Industri Tbk	3.31	3.60	4.37	7.35	6.12
10	Indofood Sukses Makmur Tbk	1.31	1.28	0.76	0.64	0.77

Sumber: Data Diolah, 2023

Pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai perusahaan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk yang awalnya 1,50 ditahun2017, menjadi 1,57 ditahun 2021, yang artinya pada tabel tersebut menunjukkan adanya peningkatan nilai perusahaan. Berbeda dengan PT. Wijaya Karya Beton Tbk yang menunjukkan hasil yang tidak konsisten, hal ini dibuktikan dengan naik turunnya nilai perusahaan. Selanjutnya untuk PT. Aneka Gas Industri Tbk menunjukkan nilai perusahaan yang bagus karena adanya peningkatan yang awalnya ditahun 2017 senilai 2,09 naik menjpadi 2,19 pada tahun 2021.

Berbanding terbalik dengan PT Fajar Surya Wisesa Tbk yang menunjukkan penurunan terhadap nilai perusahaan yang awalnya senilai 2,67 turun menjadi 2,64 pada tahun 2021. Hal ini sama dengan PT. Arwana Citramulia Tbk yang menunjukkan penurunan nilai perusahaan yang awalnya senilai 2,06 ditahun 2017 turun menjadi 2,00 ditahun 2021. Berdasarkan pernyataan diatas, maka dapat dilihat bahwa fenomena nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur saat ini mengalami hal yang tidak konsisten atau tidak tetap, karena pada pernyataan diatas bias dilihat bahwa hampir setiap tahun terjadi perubahan nilai perusahaan.

Kondisitingginyanilaiperusahaandapatmengakibatkanmeningkatnyakepercayaan pasar atau investor terhadap prospek dan kinerja perusahaan. Kondisitingginyanilaiperusahaandapatberdampakkepadareturnyangtinggisehingga membuat pemegang saham semakin sejahtera. Berikut ini dapat dilihat dari rata-rataPBVpadaperusahaan sektormanufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.



Gambar 1. 1
Rata-rata Nilai PBV Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI
Tahun 2018-2022

Pada gambar diatas, menunjukkan bahwa nilai perusahaan manufaktur yang dilihat dari rata-rata PBV mengalami fluktuasi. Tahun 2018 rata-rata PBV perusahaan manufaktur senilai 2,69 dan tahun 2019 turun menjadi 2,60. Namun ditahun 2020 nilai rata-rata PBV mengalami peningkatan sebesar 3,54. Dan pada tahun 2021 terjadi lagi penurunan menjadi 2,97. Yang mana peningkatan atau penurunan dari pendapatan perusahaan juga akan mempengaruhi nilai perusahaan sehingga dengan demikian para investor akan mempertimbangkan hal tersebut untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka dapat dilihat bahwa fenomena nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur saat ini mengalami hal yang tidak konsisten atau tidak tetap, karena pada pernyataan diatas bisa dilihat hampir setiap tahun terjadi perubahan nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya sebagai suatu Perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai

perusahaan

berarti jugamemaksimalkantujuanutamaperusahaan.Meningkatnyanilaiperusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan pemiliknya dengan keinginanpara pemiliknya karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraanparapemilikjugaakanmeningkat.Salhsatufaktorpentingyangdapatme mpengaruhinilai perusahaan adalahkebijakan dividen.

Menurut (RaFi et al., 2021) Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang diambil oleh internal perusahaan mengenai penentuan jumlah nominal dividen yang dibagikan dan jumlah laba ditahan yang digunakan untuk kegiatan perusahaan, dengan semakin besarnya dividen yang dibagikan, membuat investor akan semakin tertarik untuk melakukan investasi, yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. kebijakan dividen merupakan keputusan pembayaran dividen yang mempertimbangkan maksimalisasi harga saham saat ini dan akan datang. Oleh karena itu, para manajer keuangan dituntut untuk mampu mengarahkan kebijakan dividen yang optimal (*optimal dividend policy*) yaitu kebijakan dividen yang mampu menciptakan keseimbangan di antara dividen saat ini dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang sehingga mampu memaksimalkan harga saham.

Kebijakan dividen menarik digunakan sebagai variabel moderasi karena memaksimumkan nilai perusahaan dapat dicapai bila perusahaan memperhatikan pemegang saham (Indrawaty & Mildawati, 2021). Pembagian dividen menjadi pusat perhatian bagi pemegang saham, dan bagi perusahaan pembagian dividen menunjukkan prospek perusahaan diposisi yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari (Pratama & Nurhayati, 2020) yang menyatakan Kebijakan dividen

dapat memoderasi dalam hal ini memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Struktur Modal (*Capital structure*). Menurut (Arsyada et al., 2022) struktur modal merupakan pendanaan ekuitas dan utang dalam suatu perusahaan. Struktur Modal suatu perusahaan mampu menaikkan nilai yang dimiliki perusahaan tersebut sehingga menjadi lebih tinggi apabila perusahaan tersebut mampu mengolah struktur modalnya dengan baik. Struktur modal suatu perusahaan ternyata memiliki pengaruh yang dinilai secara positif terhadap nilai suatu perusahaan, berkaitan dengan pernyataan ini didukung oleh pernyataan yang ada pada penelitian-penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh (Riki et al., 2021) yang menyatakan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian lain memiliki pernyataan yang tidak sama, yaitu struktur modal yang dimiliki suatu perusahaan memiliki pengaruh yang dinilai secara negatif terhadap nilai suatu perusahaan, berkaitan dengan pernyataan ini didukung oleh pernyataan yang ada pada penelitian-penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh (Mercyana et al., 2022).

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investasi. Menurut (Hidayat & Arfan, 2022) keputusan investasi merupakan faktor yang sangat penting dalam fungsi keuangan perusahaan, dimana jika tinggi keputusan investasi yang ditetapkan perusahaan maka semakin tinggi kesempatan perusahaan dalam memperoleh tingkat pengembalian yang

besar. Keputusan investasi menjadi penyebab dimana mampu memberikan dampak pada nilai perusahaan, hal tersebut menandakan keputusan investasi memegang peran penting dalam kenaikan tingkat nilai perusahaan, meningkatnya nilai keputusan investasi bermakna bahwasannya perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian yang terjamin serta meningkatnya nilai perusahaan. Oleh sebab itu ketika suatu perusahaan memiliki rasio keputusan investasi yang besar akan mampu mempengaruhi calon investor, yang nantinya diharapkan meningkatnya permintaan saham. Hal ini sesuai dengan penelitian dari (Agustin & Anwar, 2022) yang menyatakan keputusan investasi mampu berkontribusi pada nilai perusahaan. Namun berbanding terbalik dengan penelitian (Arsyada et al., 2022) yang menyatakan keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan,

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Menurut (Musabbihan & Purnawati, 2018) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua sumber yang ada, yaitu penjualan, kas, aset dan modal atau equity. Sebagian besar investor menggunakan rasio profitabilitas sebagai tolak ukur dalam menilai seberapa efektif perusahaan mengelola sumber-sumber yang dimilikinya dan juga merupakan bahan pertimbangan utama bagi investor dalam mengambil keputusan untuk menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan. Rasio profitabilitas dapat diukur menggunakan *Return On Asset (ROA)* yang menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*return*) dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. (Dessriadi et al., 2022) mengemukakan bahwa

nilai *Return on Asset* (ROA) yang semakin tinggi menunjukkan suatu perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Anggraini & Yan Nyale, 2022) memberikan bukti bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, studi yang dilakukan oleh (Mercyana et al., 2022) menunjukkan hasil sebaliknya bahwa profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderasi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah yang ada terhadap Nilai Perusahaan, yaitu:

1. Mengidentifikasi adanya faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan yaitu Profitabilitas, Struktur modal , dan KeputusanInvestasi.
2. Banyak perusahaan Indonesia yang mengalami krisis ekonomi selama pandemi Covid-19 yang mempegaruhi nilai perusahaan.
3. Banyaknya faktor yang menjadi pertimbangan perusahaan dalam menentukan kemampuanperusahaandalam memperolehlaba dengan kemampuan perusahaan dalam membayar dividen.

4. Kurangnya pengetahuan investor dalam melihat nilai suatu perusahaan sebelum menanamkan modal kepada perusahaan yang kurang baik.
5. Adanya perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham dapat menimbulkan konflik sehingga potensi dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
6. Keputusan Dividen apakah laba akan dibagikan dalam bentuk dividen ke investor atau laba ditahan untuk pembiayaan investasi di masa yang akan datang.
7. Adanya keterlambatan penyampaian informasi akan menyebabkan kepercayaan investor menurun sehingga mempengaruhi harga jual saham.
8. Adanya tingkat strategi yang berkaitan dengan teori catering.
9. Kinerja perusahaan menunjukkan target modal yang belum optimal.
10. Keputusan dividen yang hanya berfokus pada informasi finansial saja tidak akan menjamin bahwa keputusan dividen yang dilakukan telah tepat.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan Identifikasi masalah di atas agar penelitian lebih fokus dan terarah, maka penulis perlu membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu :Variabel Bebas Struktur Modal (X1), Keputusan Investasi (X2), Profitabilitas (X3), Variabel terikat adalah Nilai Perusahaan (Y), dan Variabel Moderating adalah kebijakan Deviden sebagai (Z) pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022.

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
2. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
3. Bagaimana Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
4. Bagaiaman pengaruh Struktur Modal terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
5. Bagaiaman pengaruh keputusan Investasi terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
6. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang diatas maka penelitian ini mempunyai tujuan yaitu :

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?

2. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
3. Bagaimana Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
4. Bagaimana pengaruh Struktur Modal terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
5. Bagaimana pengaruh keputusan Investasi terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
6. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai pengaruh profitabilitas, Struktur modal dan keputusan Dividen terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi.

2. Bagi Praktisi

- a) Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan keputusan Dividen.
- b) Bagi perusahaan, sebagai bahan pertimbangan dalam mengaplikasikan variabel variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan sumber bacaan untuk melakukan penelitian selanjutnya serta dapat dikembangkan menjadi lebih sempurna.